

Sistem Rencana Anggaran Pendidikan Berbasis Sekolah (RAPBS) di Sekolah Dasar

Sania Alfaini

UIN Raden Mas Said Surakarta

*Email: shania.alfaini86@gmail.com

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 27 Maret 2022

Disetujui : 12 Agustus 2022

Dipublikasikan : 14 Agustus 2022

Kata Kunci:

Penganggaran, Pendidikan,
RAPBS

Abstrak: The education budget is a supporting tool for the implementation of education in an effort to educate human resources (HR) in the region, to have the ability to be more productive and effective in developing the region, the need for funds for routine operational activities and the development of school / madrasah programs in a sustainable manner is felt by every manager. educational institutions, therefore it is necessary to have deeper research on the implementation of the education budget in SD Ta'mirul Islam. The research method used is descriptive qualitative with interview and documentation data collection techniques and using interactive analysis. The results showed that: 1) Sources of income from Ta'mirul Islam Elementary School education include: student guardians, new student admissions (PPDB), school business, government 2) The principle of income from Ta'mirul Islam

Elementary School education funds uses cross subsidies, namely not all tuition fees are the same level of each student. There are two kinds of SPP that are enforced, namely SPP Standard and SPP for Community Development. 3) Determination of the priority scale of budgeting for RAPBS education activities at SD Ta'mirul Islam, as follows: Activities of teachers and regular education personnel, student activities, the rest is for the improvement of infrastructure. 4) The process of preparing the RAPBS at SD Ta'mirul Islam is as follows ; the first is to hold a coordination work meeting with all school stakeholders. Second, each stakeholder provides a budget to the school. After that, it was followed up by the treasurer and foundation committee

Keywords: Budgeting, Education, RAPBS

Abstrak: Anggaran pendidikan merupakan alat pendukung penyelenggaraan pendidikan dalam upaya mencerdaskan Sumber Daya Manusia (SDM) di daerah, supaya memiliki kemampuan untuk lebih produktif dan efektif dalam membangun daerahnya. Kebutuhan akan dana untuk kegiatan operasional secara rutin dan pengembangan program sekolah / madrasah secara berkelanjutan sangat dirasakan oleh setiap pengelola lembaga pendidikan, oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih dalam tentang implementasi anggaran pendidikan di SD Ta'mirul Islam. Metode penelitian yang digunakan yakni Kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data wawancara dan dokumentasi dan menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sumber pendapatan dana pendidikan SD Ta'mirul Islam meliputi: wali murid, penerimaan peserta didik baru (PPDB), usaha sekolah, pemerintah 2) Prinsip pendapatan dana pendidikan SD Ta'mirul Islam menggunakan subsidi silang, yakni tidak semua SPP yang dibayarkan setiap siswa sama. Ada dua macam SPP yang diberlakukan, yakni SPP Standar dan SPP Bina lingkungan. 3) Penentuan Skala prioritas penganggaran pada kegiatan pendidikan RAPBS di SD Ta'mirul Islam, sebagai berikut: Kegiatan guru dan tenaga kependidikan rutin, Kegiatan siswa, sisanya untuk perbaikan sarana prasarana. 4) Proses penyusunan RAPBS di SD Ta'mirul Islam adalah sebagai berikut; yang pertama mengadakan rapat kerja koordinasi dengan seluruh stakeholders di sekolah. Yang kedua, setiap stakeholders memberikan usulan anggaran kepada sekolah. Setelah itu ditindaklanjuti kepada bendahara dan komite yayasan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Natsir dkk (2018) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Selain itu, menurut Hamalik (2019) menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”. “Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”. Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar anak mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Dari dua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan betapa peranan pendidikan sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri serta menjadi manusia yang mulia dan bermanfaat bagi lingkungannya.

Dalam pendidikan adanya Anggaran Pendidikan yakni, pernyataan sistem yang berkaitan dengan program pendidikan yaitu penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebiakan keuangan (*fiscal*),serta didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses pendidikan dan hasil sekolah yang direncanakan. Selain itu, anggaran pendidikan merupakan alat pendukung penyelenggaraan pendidikan dalam upaya mencerdaskan Sumber Daya Manusia (SDM) di daerah, supaya memiliki kemampuan untuk lebih produktif dan efektif dalam membangun daerahnya.

Sumber pendapatan sekolah dapat berasal dari dana pemerintah, dana masyarakat, dana swadaya, dan sumber lain seperti hibah yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kebutuhan akan dana untuk kegiatan operasional secara rutin dan pengembangan program sekolah/madrasah secara berkelanjutan sangat dirasakan oleh setiap pengelola lembaga pendidikan. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan sekolah/ madrasah, semakin banyak pula dana yang dibutuhkan. Oleh karena itu, kreativitas pengelola sekolah/madrasah dalam menggali dan mencari dana dari berbagai sumber akan sangat membantu kelancaran pelaksanaan program sekolah, baik yang rutin maupun pengembangan lembaga yang bersangkutan. Pasal Undang – Undang No 20

Tahun 2003 menyatakan , “Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah daerah, dan masyarakat”.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010).

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi saat ini. Proses yang dilakukan adalah pengumpulan dan penyusunan data, serta melakukan analisis dan penafsiran data tersebut. Penelitian ini dilakukan di SD Ta'mirul Islam Dusun Tegalsari Desa Bumi Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 3 Maret 2021. Subjek dari penelitian ini adalah kepala SD Ta'mirul Islam. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dengan cara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan kemudian terwawancara (*interviewee*) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sedangkan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung pada subjek penelitian melainkan menggunakan dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis interaktif. Teknik analisis ini dimulai dengan mereduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari hasil wawancara (interview) yang telah diperoleh. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data, dengan teks yang bersifat naratif. Langkah ke tiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi..

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Ta'mirul Islam Surakarta

Berawal dari berdirinya Masjid Tegalsari yang ada di Solo. Ta'mir Masjid Tegalsari mengusulkan di dirikannya Sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Masjid Tegalsari (Ta'mirul Islam). Gagasan tersebut di usulkan kepada Pihak Kraton, karna warga biasa tidak bisa dengan mudahnya mendirikan sekolah. Akhirnya pihak kraton menyetujui perizinan pendirian Sekolah Islam (Madrasah) tsb, namun dengan catatan tidak menggunakan nama islam. Akhirnya di dirikanlah sekolah tersebut dengan nama “Mardi Busono”, dengan Alasan yang pertama Mardi Busono berarti menata moral dan menata agama dalam bahsa jawa dan Alasan yang kedua yakni untuk menghindari kecurigaan pemerintah Kolonial Belanda yang kala itu sedang ketat mengawasi kaum kaum santri.

Setelah berdiri, banyak murid yang berdatangan ke Sekolah tsb, bagi siswi ada sebagian yang memakai kerudung ada ebagian yang tidak. Sekolah Mardi Busono inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya pendidikan formal. Yang keudian dalam perkembangannya berubah menjadi Madrasah Asatut Ta'mir dan akhirnya saat ini di kenal sebagai SD Ta'mirul Islam. SD Ta'mirul Islam merupakan lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Masjid Tegalsari, terletak di Jalan Dr. Wahidin Rt 02 Rw 01 Dusun Tegalsari Kelurahan Bumi, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Provinsi Jawa tengah. SD Ta'mirul Islam didirikan pada Tanggal 8 April 2000 dengan nomor SK 0738/I03.51/DS/2000.

SD Ta'mirul juga sudah mendapatkan akreditasi A terhitung sejak 23 Januari 2006. Sebelum melakukan penelitian Program Kerja Penganggaran Pendidikan di SD Ta'mirul Islam ini, peneliti melakukan pra-observasi sebagai tinjauan awal kondisi sekolah berupa kunjungan kepada kepala sekolah pada tanggal 1 Maret 2021, kegiatan pra-penelitian ditujukan untuk memastikan kesediaan waktu dan tempat wawancara kepala sekolah SD Ta'mirul Islam, di sisi lain peneliti juga menyebutkan poin-poin wawancara yang nantinya akan ditanyakan kepada pihak sekolah. Peneliti juga menyiapkan beberapa pedoman wawancara yang difungsikan untuk penggalian data kepada pihak SD Ta'mirul Islam.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 3 Maret 2021, sebelum berlangsungnya penelitian, peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada subyek agar proses penelitian berlangsung secara terbuka, nyaman dan saling menjaga kepercayaan. Pengumpulan data diperoleh dengan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang difahami subyek berkenaan dengan Program Kerja Penganggaran pendidikan atau yang biasa disebut Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Bentuk wawancara tidak terstruktur dengan berpedoman pada pedoman wawancara dan menyesuaikan kepada kondisi dan ketersediaan subyek informan.

Anggaran Pendidikan di SD Ta'mirul Islam

Menurut Akbar dalam Zahrudin (2019) mendefinisikan Anggaran sebagai perencanaan keuangan yang mencakup estimasi pemasukan dan pengeluaran pendapatan sekolah dalam waktu tertentu. Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh, peneliti akan melakukan analisis data dan menguraikan data secara deskriptif mengenai Program Kerja Penganggaran Pendidikan, pada sub bab ini akan membahas beberapa poin yang telah dituliskan di rumusan masalah sebelumnya, yaitu mengenai : (1) Proses perencanaan anggaran pendidikan di SD Ta'mirul Islam (2) Pelaksanaan Anggaran Pendidikan di SD Ta'mirul Islam (3) Evaluasi dan Pengawasan Anggaran Pendidikan di SD Ta'mirul Islam.

Proses perencanaan anggaran pendidikan di SD Ta'mirul Islam

Perencanaan adalah suatu proses yang sistematis dalam menjalankan suatu langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam suatu perencanaan membutuhkan proses yang matang, dalam suatu proses membutuhkan kegiatan, waktu dan semua pihak yang terlibat didalamnya. Dalam suatu perencanaan pembiayaan, ada beberapa tahap yang harus dilalui, menurut Jones dalam Wardija (2013) mengemukakan financial planning merupakan kegiatan dimana mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu tanpa menimbulkan masalah lain. Fattah (2006) menjelaskan juga bahwa penyusunan anggaran (*budget*) merupakan rencana yang dinyatakan secara kuantitatif /angka dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga dalam kurun waktu tertentu.

Sedang pengertian Anggaran menurut Hadar Nawawi dalam Wardija (2013) yakni suatu rencana yang berisi jumlah uang difungsikan untuk kegiatan atau tujuan tertentu. Anggaran dalam pendidikan, berarti suatu rencana yang berisi uang difungsikan untuk membiayai kegiatan/proses pendidikan untuk menyongsong tujuan pendidikan. Pada pembahasan ini, akan dipaparkan beberapa hal mengenai Proses perencanaan anggaran pendidikan di SD Ta'mirul Islam, yaitu (1) Sumber pendapatan dana pendidikan SD Ta'mirul Islam Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan Bapak Aris Paryanto, S.H.I., S.Pd. selaku kepala SD Ta'mirul Islam bahwa sumber pendapatan dana pendidikan di SD Ta'mirul Islam berada dibawah acuan yayasan Ta'mirul Masjid Tegalsari, yakni tentang aturan penggunaan keuangan,

sebagai berikut : Pendapatan SD Ta'mirul Islam yang berasal dari wali murid yang meliputi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) bulanan dan Infaq Sukarela, pendapatan yang berasal dari penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang meliputi uang pengembangan, uang sragam dan buku dan infaq sukarela, pendapatan yang berasal dari usaha sekolah meliputi koperasi sekolah, pendapatan yang berasal dari pemerintah berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler.

Selaras dengan Sofyan dkk (2021) bahwa sumber anggaran pendidikan di Sekolah dibagi menjadi dua bagian yang pertama berasal dari dana pemerintah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan disalurkan dalam bentuk Biaya Operasional Sekolah (BOS), sedangkan sumber dana dari masyarakat merupakan bentuk kepedulian lingkungan sekitar terhadap kemajuan sekolah. Wasono dkk (2019) menyebutkan bahwa alokasi dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) di Jawa Tengah cukup signifikan ditentukan oleh kebutuhan biaya pembinaan, biaya manajemen dan indeks pembangunan manusia di tiap kabupaten/kota.

(2) Prinsip pendapatan dana pendidikan SD Ta'mirul Islam. Prinsip pendapatan pendidikan yang ada di SD Ta'mirul Islam ini menerapkan subsidi silang, dapat diartikan bahwa tidak semua SPP yang dibayarkan setiap siswa sama. Ada dua macam SPP yang diberlakukan, yakni SPP Standar untuk siswa pada umumnya dan SPP Bina lingkungan yang ditujukan untuk beberapa siswa yang dirasa kurang mampu dan tergolong sebagai dhuafa', besarnya hanya 20%, 50%, 75% bahkan ada beberapa yang tidak membayar SPP sama sekali.

Sikap Transparansi dan akuntabilitas sangat diperlukan dalam pengelolaan subsidi tersebut untuk menghindari adanya alokasi dana yang tidak sesuai tujuan, sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa (Amrizal dkk 2021). Subsidi SPP diberikan khususnya pada siswa yang memiliki domisili Tegalsari, dan untuk siswa berdomisili lain yang kategori dhuafa'lah yang akan mendapatkan subsidi. Sejauh ini sudah ada 20% siswa dari jumlah keseluruhan siswa yang mendapat subsidi dari sekolah. Pada dasarnya SD Ta'mirul Islam ini menggunakan prinsip pendapatan yang digunakan menyesuaikan kebutuhan siswa, dimana siswa yang dirasa cukup kondisi ekonominya maka akan dianjurkan untuk membayar SPP sebagaimana yang telah ditentukan. Sedangkan siswa yang dirasa kurang mampu dalam kondisi ekonominya maka akan diberi bantuan berupa pengurangan biaya dari pihak sekolah.

Menurut Wardija (2013) pada tahap perencanaan, analisis kebutuhan pengembangan sekolah dalam kurun waktu tertentu menjadi fokus yang perlu menjadi perhatian. Kebutuhan sekolah dalam kurun waktu tahunan, direncanakan oleh kepala sekolah, guru, staff dan pengurus sekolah. Seluruhnya mengadakan pertemuan untuk membahas fokus pembahasan ini. Analisis sumber dana dan jumlah nominal uang yang diperoleh difungsikan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan. Perpaduan analisis kegiatan dan pendapatan sumber dana dalam kurun waktu tertentu sering dinamakan RAPBS (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Biaya Sekolah).

Proses Pelaksanaan Anggaran Pendidikan di SD Ta'mirul Islam

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan Bapak Aris Paryanto, S.H.I., S.Pd. selaku kepala SD Ta'mirul Islam bahwa dalam Program Kerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan SD Ta'mirul Islam memiliki beberapa kegiatan pendidikan yang di prioritaskan pada penggunaan anggarannya, yakni sebagai berikut: Kegiatan guru dan tenaga kependidikan rutin, kegiatan tersebut berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru melalui workshop, seminar, KKG, dan lain-

lain. Kegiatan siswa, yang meliputi penyelenggaraan kelulusan seperti PTS, PAS, Ujian dan lain-lain untuk kegiatan akademik, untuk kegiatan non-akademik seperti outing class, SDTI Expo dan lain-lain. Sisanya untuk perbaikan sarana prasarana, semua pendanaan dan pengeluarannya sudah diatur dalam RAPBS. Identifikasi kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan pembangunan/pengembangan satu tahun yang akan datang berdasarkan evaluasi dari tahun sebelumnya. Hal tersebut juga berkaitan dengan masukan yang diberi oleh seluruh stakeholders pihak sekolah. Menurut Matin (2014) ada tiga pengelompokan kegiatan dalam sekolah, diantaranya, Kegiatan pendidikan sekolah, meliputi : pembangunan unit gedung baru, pembangunan ruang kelas baru, pengadaan buku pelajaran, peralatan sekolah, pengadaan tenaga kependidikan, supervisi pendidikan, operasi dan perawatan sekolah dan pengadaan lomba.

Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah, meliputi : Pengadaan buku paket, pelatihan kepemimpinan, pengadaan fasilitas olahraga, dlln. Kegiatan Penunjang Pendidikan Luar Sekolah, meliputi : Pengadaan fasilitas transport, pengadaan alat kantor, Penelitian dan pengembangan, pentaran, dlln. Dalam mengidentifikasi kegiatan pelaksanaan, dibutuhkan penentuan skala prioritas dalam pelaksanaannya, hal-hal yang perlu diperhitungkan yakni dari segi biaya, efektivitas dan efisiensi, pemerataan dan keadilan, kemudahan administrasi, pemenuhan persyaratan hukum, waktu pelaksanaan, sosial budaya, dlln.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan Bapak Aris Paryanto, S.H.I., S.Pd. selaku kepala SD Ta'mirul Islam bahwa proses penyusunan RAPBS di SD Ta'mirul Islam berawal dari evaluasi tahun anggaran lalu, jika masih ada sisa dana dari tahun lalu maka akan dikategorikan sebagai sisa dana alias tidak dimasukkan ke dalam anggaran tahun yang akan datang. Kemudian akan diadakan rapat kerja koordinasi dengan seluruh stakeholders di sekolah yakni wali murid, guru, PUK masing-masing unit kerja dan sosialisasi kepada komite yayasan.

Setelah itu, tiap-tiap dari *stakeholders* tersebut memberikan usulan anggaran kepada sekolah untuk ditindaklanjuti kepada bendahara dan komite yayasan. Menurut Fauzan dkk (2019) terdapat pengaruh positif antara kualitas penganggaran, sumber daya manusia serta informasi pengelolaan dana terhadap kinerja sekolah. Pertanggungjawaban RAPBS dikembalikan kepada sumber dana pendidikan SD Ta'mirul. Semua kemungkinan terjadinya masalah dalam penyusunan RAPBS di SD Ta'mirul Islam sudah diantisipasi dan diorganisir dengan baik. Ditandai dengan menaikkan dana pada RAPBS yakni sebesar 10% untuk mengantisipasi kenaikan harga barang secara mendadak.

Jika dana yang digunakan masih belum tercukupi maka akan diajukan kepada yayasan. Sejauh ini juga tidak ada keterlambatan pemasukan dana, semua dana tepat sesuai waktu anggaran. Proses persetujuan anggaran dimulai pada bulan Maret diajukan pada bulan Mei dan disahkan oleh yayasan pada bulan Agustus. Penganggaran pendidikan di SD Ta'mirul Islam sejauh ini belum pernah minus/kurang, semua sudah diorganisir dan dilaporkan kepada pihak yang berwenang (sekolah dan pemerintah) sesuai dengan aturan.

Evaluasi dan Pengawasan Anggaran di SD Ta'mirul Islam

Setelah Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) disahkan, dilaksanakan kegiatan dan penggunaan anggaran, maka dilakukan monitoring setiap bulan berupa laporan dari lembaga pendidikan SD Ta'mirul Islam yang harus dilaporkan kepada Yayasan Ta'mirul Masjid Tegalsari Surakarta. Dalam hal ini bendahara sebagai pelaksana pembuat laporan pertanggungjawaban keuangan pendidikan. Pelaporan ini dilaporkan paling lambat pada minggu kedua setiap bulan.

Pelaporan pertanggungjawaban ini harus disertakan kwitansi pembayaran sebagai bukti adanya pengeluaran yang telah di belanjakan oleh pihak SD Ta'mirul Islam, pengawasan anggaran yang dilakukan oleh komite sekolah dapat meningkatkan efisiensi biaya yang dikeluarkan, melalui penentuan skala prioritas, fleksibilitas penggunaan anggaran dan evaluasi anggaran (Nurdiyanti, 2021).

Proses dalam pelaporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran pendidikan selama pandemi sama seperti biasanya, dimana pihak sekolah melaporkan kepada yayasan setiap bulannya dalam bentuk yang sama. Hasil pelaporan terdiri dari pendapatan dan pengeluaran. Selama pandemi terjadi perubahan anggaran, sehingga pihak sekolah membuat Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) perubahan karena pihak sekolah memberikan potongan SPP sebesar 25% dan mengurangi anggaran kegiatan karena selama pandemi pendapatan berkurang dan kegiatan sekolah tetap dilaksanakan namun secara online.

Evaluasi dari pengawasan penggunaan anggaran pendidikan ini berupa laporan pertanggungjawaban selama satu tahun. Pihak sekolah membuat laporan dan diserahkan kepada Yayasan Ta'mirul Masjid Tegalsari Surakarta. Selanjutnya, pihak yayasan melakukan pengecekan terhadap pendapatan dan pengeluaran, apakah surplus ataukah minus. Apabila di RKAS ada yang surplus maka dari pihak yayasan mengoreksi dan mencari apakah hal itu merupakan kesalahan administrasi atau memang benar adanya selisih. Hal ini tidak boleh terjadi karena antara pendapatan dengan pengeluaran harus seimbang (*balance*).

Pengawasan ini harus senantiasa dilakukan agar meminimalisir adanya kesalahan dalam penggunaan anggaran pendidikan. Selain itu penerapan prinsip akuntabilitas menurut Madrasmo dalam Siregar dkk (2019) yang merupakan sikap [ertanggungjawaban oleh pemegang dana untuk melakukan segala aktivitas pengolahan dana sesuai dengan kondisi yang terjadi. Sri Minarti dalam Siregar dkk (2019) juga menambahkan tentang penggunaan prinsip transparansi pada penggunaan anggaran sekolah untuk meningkatkan kepercayaan antar stakeholders sekolah, di sisilain juga sebagai penyedia informasi natara guru, wali dan siswa. Adapun apabila ada kegiatan yang bersifat mendadak, seperti kegiatan akreditasi, maka langkah yang harus dilakukan oleh pihak sekolah menyampaikan keperluan tersebut kepada pihak yayasan agar dari pihak yayasan tersebut memberikan keputusan terkait penggunaan sisa dana untuk kegiatan yang bersifat mendadak.

Standar keberhasilan pengawasan penggunaan anggaran pendidikan di SD Ta'mirul Islam adalah kegiatan yang sudah direncanakan dalam RKAS awal tahun seperti Kegiatan sekolah, DIPA, kegiatan pegawai dalam seminar, workshop, dan pelatihan karya ilmiah dapat dilaksanakan dengan baik. Demikian juga apabila kegiatan yang sudah direncanakan sama seperti tahun lalu, namun tidak ada peningkatan kegiatan padahal masih tersisa banyak dana maka dikatakan tidak berhasil.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dalam pendidikan terdapat Anggaran Pendidikan yakni, pernyataan sistem yang berkaitan dengan program pendidikan yaitu penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebiakan keuangan serta didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses pendidikan dan hasil sekolah yang direncanakan.

Sumber pendapatan sekolah dapat berasal dari dana pemerintah, dana masyarakat, dana swadaya, dan sumber lain seperti hibah yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kebutuhan akan dana untuk kegiatan operasional secara rutin dan pengembangan program sekolah / madrasah secara berkelanjutan sangat dirasakan oleh setiap pengelola lembaga pendidikan.

Berdasarkan paparan hasil mini riset tentang program kerja pelaksanaan anggaran pendidikan di SD Ta'mirul Islam maka simpulan mini riset adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendapatan dana pendidikan SD Ta'mirul Islam meliputi: a) wali murid, b) penerimaan peserta didik baru (PPDB), c) usaha sekolah, d) pemerintah.
2. Prinsip pendapatan dana pendidikan SD Ta'mirul Islam menggunakan subsidi silang, yakni tidak semua SPP yang dibayarkan setiap siswa sama. Ada dua macam SPP yang diberlakukan, yakni SPP Standar dan SPP Bina lingkungan.
3. Penentuan Skala prioritas penganggaran pada kegiatan pendidikan RAPBS di SD Ta'mirul Islam, sebagai berikut: a) Kegiatan guru dan tenaga kependidikan rutin, b) Kegiatan siswa, c) sisanya untuk perbaikan sarana prasarana.
4. Proses penyusunan RAPBS di SD Ta'mirul Islam adalah sebagai berikut; yang pertama mengadakan rapat kerja koordinasi dengan seluruh stakeholders di sekolah. Yang kedua, setiap stakeholders memberikan usulan anggaran kepada sekolah. Setelah itu ditindaklanjuti kepada bendahara dan komite yayasan
5. Problematika yang dihadapi dalam penyusunan RAPBS di SD Ta'mirul Islam sejauh ini tidak ada. Hal ini dikarenakan adanya antisipasi dan organisir yang dilakukan oleh pihak sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- A., R., & Wardija, W. (2013). *Manajemen Keuangan Sekolah: Konsep, Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. PT. ARSAD Press.
- Amrizal, D., Yusriati, Y., & Perlaya, A. (2021). Membangun Minat Belajar Melalui Program Bantuan Siswa Miskin Di Smp Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Asahan. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*, 2001, 436–440.
- Fattah, N. (2006). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Fauzan, S., Prajanti, S. D. W., & Agus Wahyudin. (2019). The Effect of Budgeting Quality and Human Resource Competency of School Financial Performance with Information Technology as a Moderating Variables. *Journal of Economic Education*, 8(37), 159–166.
- Hamalik, O. (2019). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Matin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Rajagrafindo Persada.
- Natsir, N. F., Aisyah, A., Hasbiyallah, H., & Ihsan, M. N. (2018). Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 311. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3315>
- Nurdiyanti, Y. (2021). Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Anggaran Belanja Sekolah Terhadap Efisiensi Biaya Pendidikan. *Tadbir Muwahhid*, 5(2), 167–185. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i2.4538>
- Siregar, O. K., Hasibuan, H. A., & Erhan, A. Na. J. (2019). Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Tanjungbalai. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 57–71.

- Sofyan, Y., Ahmadi, E., & Barlian, U. C. (2021). ANALISIS PEMBIAYAAN PENDIDIKAN (Suatu Kajian Praktis Dalam Pengelolaan Anggaran Pendidikan Di Sekolah Menengah Umum). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 221–239. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/791>
- Wasono, R., Karim, A., Darsyah, M. Y., & Suwardi. (2019). Budgeting school operational assistance in Central Java using three spatial process modelling. *Journal of Physics: Conference Series*, 1217(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1217/1/012112>
- Zahrudin, Z. (2019). Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 46–56. <https://doi.org/10.17509/jap.v26i1.19847>
- Pasal 46 Undang-Undang No 20 Tahun 2003
- Peraturan pemerintah pasal 53 No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Undang-undang Pendidikan No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional